

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.LATAR BELAKANG MASALAH**

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, seseorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi, khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Salah satu koperasi yang menarik dikaji dan mempunyai perkembangan yang cukup baik adalah Kopersi Wanita. Menurut Auza Djamil Hakim dan Riana Pangabean pada tahun 2011, wanita dan koperasi mempunyai kaitan yang sangat penting, karenanya perlu ditingkatkan peranannya secara terus menerus dengan beberapa alasan yaitu :

1. Wanita merupakan faktor penting dalam kaitannya dengan program pemberantas kemiskinan.

2. Wanita merupakan faktor penting dan terlibat langsung dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan keluarga.
3. Wanita sebagai individu membutuhkan media dalam kaitannya dengan aktualisasi diri agar dapat berperan lebih besar dari sekedar sebagai ibu rumah tangga.

Terkait hal tersebut pemerintah mendirikan koperasi wanita diseluruh Provinsi Jawa Timur yang terletak di desa /kelurahan.

Salah satu contoh Koperasi Wanita yang ada di Sukorejo, Koperasi di Sukorejo menarik untuk dilihat karena banyak koperasi yang berkembang baik. Hal ini dapat dilihat secara kuantitas seperti peningkatan jumlah anggota, volume usaha dan peningkatan laba (profit) sedangkan jika dilihat dari kualitas pengelolaan, koperasi wanita di Sukorejo lebih konsisten dan memberikan dampak positif untuk peningkatan dan juga kesejahteraan keluarga. Di daerah Sukorejo memiliki 19 koperasi wanita namun ada beberapa koperasi yang tidak berjalan lagi dan ada beberapa arsipnya yang hilang maka dari itu tersisa 8 koperasi yang arsipnya masih komplit dan berjalan.

Dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya dapat dilihat pertumbuhan laba dari Koperasi Wanita di Sukorejo. Pertumbuhan laba itu penting karena dengan bertumbuhnya laba maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut perkembangan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang

baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya deviden yang akan dibayar di masa akan datang sangat tergantung pada kondisi perusahaan (Simorangkir, 1993) dalam Hapsari (2007).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan, dan perubahan laba di masa lalu (Angkoso, 2006). Sedangkan menurut Oktanta dan Nuryanto (2014) mengungkapkan bahwa perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden tinggi pula.

Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Dengan adanya rasio keuangan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan apakah dalam keadaan aman atau tidak serta bagaimana pertumbuhan laba yang dialami perusahaan. Adapun rasio – rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Analisis rasio keuangan sangatlah penting karena dapat mengetahui prestasi koperasi, keuangan koperasi, dan aliran keuangan koperasi. Menurut Harahap (2002) Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir :2001).Solvabilitas menurut Wild (2005:9) “merupakan kemungkinan dan kemampuan jangka panjang perusahaan untukmelunasi kewajiban jangka panjang”.Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Apabila perusahaan itu ditagih maka perusahaan tersebut mampu memenuhi utangnya terutama utang yang sudah jatuh tempo baik pada kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun dalam perusahaan (Kasmir 2008:129). Menurut Wijayanto (2012), rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar yang jatuh tempo.

Menurut Sunyoto (2013), rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, baik kewajiban dalam membiayai proses produksi maupun kewajiban keluar perusahaan.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba, masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap pertumbuhan laba di Koperasi Wanita

seKecamatan Sukorejo periode 2012-2015. Penelitian Lilik Endang Lestari (2014) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROI) tidak ada pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Likuiditas (WCTA) tidak ada pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Solvabilitas (DER) tidak ada pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan penelitian Wirawan Ari Suryadi (2009) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity ratio* terhadap Pertumbuhan Laba, tidak ada pengaruh antara *Assets Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba, terdapat pengaruh yang signifikan antara *NetProfit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

Alasan pemilihan Koperasi Wanita karena berpotensi untuk menghasilkan laba yang tinggi, namun pertumbuhan laba masih ada yang naik turun. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh variabel mana yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dilihat dari rasio Profitabilitas (ROI), Likuiditas (WCTA), Solvabilitas (DER) sehingga dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba di Koperasi Wanita Se-Kecamatan Sukorejo”**.

## 1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Koperasi Wanita seKecamatan Sukorejo Periode 2012-2015.
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Koperasi Wanita seKecamatan Sukorejo Periode 2012-2015.

## 1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui Kinerja Koperasi Wanita seKecamatan Sukorejo Periode 2012-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Koperasi Wanita seKecamatan Sukorejo Periode 2012-2015.

1.3.2. Manfaat Penelitian :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang ilmu manajemen keuangan serta untuk

menerapkan teori-teori yang pernah di terima dalam perkuliahan dengan praktek yang sesungguhnya.

## 2. Bagi Koperasi

Bagi koperasi penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai informasi serta sebagai evaluasi atas kinerja koperasi yang telah berjalan dan sebagai acuan untuk mengembangkan koperasi. Supaya koperasi dapat mengetahui cara mensejahterakan anggotanya dengan menghasilkan laba yang lebih banyak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa jadi acuan peneliti selanjutnya dan mungkin bias jauh lebih baik dari peneliti sebelumnya.

## 4. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai koperasi.

## 5. Bagi Anggota

Bagi anggota dapat melihat bagaimana pengaruh penyaluran kredit dan keamanan anggota dengan melihat resiko usaha dan kredit.